

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa SMA untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Arlisa Syabina

Universitas Mulawarman

arlisasy@gmail.com

Kadori Haidar

Universitas Mulawarman

kadori.haidar@fkip.unmul.ac.id

Ilham Abu

Universitas Mulawarman

ilham.abu@fkip.unmul.ac.id

Abstract

This study aims to determine the factors that influence the Continuing Study Interest to Higher Education Students SMA Negeri 1 Loakulu. The type of research used is descriptive research with a quantitative approach. The population in this study is the students of class XII SMA Negeri 1 Loakulu Academic Year 2024/2025. The sample of this study amounted to 70 students with proportional random sampling technique. Data collection techniques used questionnaires. The results showed that there was a positive and significant influence of Internal Factors and External Factors on the Interest in Continuing Studies to Higher Education Class XII Students of SMA Negeri 1 Loakulu as indicated by the F_{count} value of 36,282 with a significance value of F of 0.001. The coefficient of determination is 0.520 or 52.0%.

Keywords: Student interest, college

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa SMA Negeri 1 Loakulu. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMA Negeri 1 Loakulu Tahun Ajaran 2024/2025. Sampel penelitian ini berjumlah 70 siswa dengan teknik proporsional *random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Faktor Internal dan Faktor Eksternal terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Loakulu yang ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} sebesar 36.282 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,001. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,520 atau 52,0%.

Kata Kunci: Minat siswa, perguruan tinggi

PENDAHULUAN

Kehidupan manusia dapat melalui upaya pembenahan diri dengan cara mengembangkan ilmu pengetahuan, mengembangkan kompetensi, serta meningkatkan kualitas diri, dan upaya ini tidak lepas kaitannya dengan pendidikan (Manik Swandewi & Wijana, 2024). Pendidikan adalah suatu cerminan yang menjadi tolak ukur dalam mempertimbangkan suatu kebutuhan yang dapat mempertahankan suatu kualitas, di mana pendidikan sendiri menjadi suatu fenomena yang sampai saat ini menjadi permasalahan di suatu negara salah satunya di Indonesia yang saat ini sulit untuk dicapai jika tidak memiliki biaya khusus dalam melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Pendidikan merupakan sesuatu yang penting dalam kehidupan, salah satunya adalah Perguruan tinggi. Akan tetapi, dengan melihat kondisi nyata saat ini tentang perguruan tinggi, tidak banyak orang yang menginginkan hal tersebut. Hal ini disebabkan karena menurunnya minat belajar mereka dan kurangnya harapan untuk menjadi orang yang lebih maju melalui perguruan tinggi (Fatima, 2019).

Siswa sekolah menengah yang telah menyelesaikan pendidikan menengahnya memiliki minat yang berbeda-beda dalam menentukan pilihannya. Ada yang memiliki minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, membuka usaha, mengikuti pelatihan, atau mencari pekerjaan. Bagi siswa yang memilih untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dihadapkan kembali pada perguruan tinggi mana yang akan dipilih, hal ini dapat dilihat dari bagaimana minat siswa untuk melanjutkan studinya ke perguruan tinggi. Pada dasarnya, minat adalah suatu pemusatan perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan, kesenangan, kecenderungan hati, keinginan yang tidak disengaja yang sifatnya aktif untuk menerima sesuatu dari luar (Achru, 2019).

Adapun pendapat lain menurut Nastiti & Laili (2020) minat adalah kecenderungan terhadap sesuatu, atau dorongan kuat dalam diri seseorang untuk melakukan segala sesuatu yang diinginkan. Menurut Al Fuad & Zuraini (2016) minat merupakan rasa suka atau tertarik terhadap suatu hal atau aktivitas seseorang yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu kegiatan, artinya minat bisa dikatakan suatu dorongan seseorang untuk melakukan suatu hal atau aktivitas tanpa adanya paksaan dari luar dirinya. Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi menunjukkan kehendak seseorang untuk dapat melanjutkan pendidikannya hingga ke jenjang yang lebih tinggi. Hal ini sejalan dengan

teori Khadijah (2017: 180) yang menyatakan bahwa minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi merupakan kecenderungan yang mengandung unsur perasaan yang senang dan tertarik untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi setelah lulus dari sekolah menengah. Arifin & Ratnasari (2017: 78) menjelaskan bahwa siswa yang ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi tentu saja memiliki minat yang sangat beragam, ada yang memiliki minat yang besar, minat yang kecil, atau bahkan tidak memiliki minat sama sekali.

Minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi berasal dari niat dalam diri siswa dan terencana secara sadar, jika memiliki minat yang besar maka siswa akan belajar sebaik mungkin dan mencari informasi tentang perguruan tinggi yang diinginkan (Fani et.al., 2022). Minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi dipengaruhi oleh niat dalam diri siswa dan perencanaan yang disadari, apabila memiliki minat yang tinggi maka siswa akan berusaha keras dalam belajar dan mencari informasi mengenai perguruan tinggi yang diminati. Minat tersebut tidak tumbuh dengan sendirinya melainkan terdapat faktor-faktor yang dapat membangkitkan minat tersebut (Munira, 2017).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, faktor tersebut terbagi menjadi 2 yaitu faktor internal (faktor dalam diri siswa) yang meliputi motivasi, cita-cita, dan keinginan. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa) meliputi lingkungan keluarga (pendidikan keluarga, dan ekonomi keluarga), dan faktor lingkungan (teman dan guru). Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan terdapat 64,8% atau sebanyak 46 siswa menjawab setuju untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi, sedangkan 35,2% atau 26 siswa menjawab tidak setuju untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa SMA Negeri 1 Loakulu di angkatan tahun 2024/2025 memiliki minat yang tinggi untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi minat siswa dalam melanjutkan studinya ke perguruan tinggi.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah aktual yang dihadapi saat ini, selain itu juga untuk mengumpulkan data atau informasi untuk disusun, dijelaskan dan dianalisis (Sudarman 2018:42). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMA Negeri 1 Loakulu dengan teknik pengambilan sampel secara *random*, menggunakan rumus *Slovin* Sugiyono (2022) sehingga sampel pada penelitian ini berjumlah 70 orang. Teknik pengumpulan data yaitu dengan kuesioner, dan

teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) Versi 30*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Uji Kolmogorov-Smirnov Test

		X1_Faktor_I nternal	X2_Faktor_ Eksternal	Y_Minat
N		70	70	70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	30,63	38,00	9,37
	Std. Deviation	2,532	2,787	,935
Most Extreme Differences	Absolute	,355	,217	,440
	Positive	,355	,217	,440
	Negative	-,217	-,108	-,317
Test Statistic		,355	,217	,440
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,174 ^c	,179 ^c	,160 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil uji normalitas pada Faktor Internal (X1), dapat diketahui bahwa nilai signifikansi *Kolmogorov-smirnov* menunjukkan nilai $0.174 > 0,05$ maka data pada Faktor Internal dalam penelitian ini berdistribusi normal. Pada Faktor Eksternal (X2), dapat diketahui bahwa nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai $0.179 > 0,05$ maka data pada Faktor Eksternal dalam penelitian ini berdistribusi normal. Dan pada variabel Minat (Y), dapat diketahui bahwa nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai $0.160 > 0,005$ maka data pada Minat Melanjutkan Studi dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2,604	1,123		3,537	,000
	X1_Faktor_Internal	,229	,043	,138	5,343	,001
	X2_Faktor_Eksternal	,246	,039	,620	7,187	,000

a. Dependent Variable: Y_Minat

Nilai Konstanta (a) memiliki nilai positif sebesar 2.604. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Nilai koefisien regresi untuk variabel faktor internal (X1) yaitu sebesar 0.229. Hal ini menunjukkan jika faktor internal mengalami kenaikan 1 satuan, maka minat melanjutkan

studi ke perguruan tinggi akan naik sebesar 0,229 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif menunjukkan pengaruh yang searah antarvariabel independen dan variabel dependen.

Nilai koefisien regresi untuk variabel faktor eksternal (X2) memiliki nilai positif sebesar 0.246. Hal ini menunjukkan jika faktor eksternal mengalami kenaikan 1 satuan, maka minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi akan naik sebesar 0.246 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Apabila variabel faktor internal (X1) sebesar 0.229 dan variabel faktor eksternal (X2) sebesar 0.246 mengalami kenaikan sebesar 1, maka perubahan pada variabel minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi (Y) menjadi naik sebesar 1 satuan pula.

**Tabel 3. Uji t
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,604	1,123		3,537	,000
	X1_Faktor_Internal	,229	,043	,138	5,343	,001
	X2_Faktor_Eksternal	,246	,039	,620	7,187	,000

a. Dependent Variable: Y_Minat

Hasil dari uji t terhadap variabel faktor internal (X1), didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5.343 > 1.995$ dan $sig\ 0.01 < 0.05$. maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, variabel faktor internal sebagai (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat melanjutkan studi sebagai Y. Uji t terhadap variabel faktor eksternal (X2), didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7.187 > 1.995$ dan $sig\ 0.000 < 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, variabel faktor eksternal sebagai X2 secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat melanjutkan studi sebagai Y.

Berdasarkan hasil perhitungan uji signifikansi simultan (F) diperoleh nilai $F_{hitung} = 36.282 > F_{tabel} = 3.13$. sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel faktor internal (X1) dan faktor eksternal (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel minat melanjutkan studi (Y). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 4. Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	31,374	2	15,687	36,282	,001 ^b
	Residual	28,969	67	1,432		
	Total	60,343	69			

a. Dependent Variable: Y_Minat

b. Predictors: (Constant), X2_Faktor_Eksternal, X1_Faktor_Internal

Berdasarkan hasil dari tabel. 4 dapat dilihat nilai F_{hitung} yaitu sebesar 36.282 dan F_{tabel} dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dengan rumus $df = n - k$ atau $70 - 2 = 68$.

Maka dapat dilihat nilai F_{tabel} yaitu 3.13. Berdasarkan hasil perhitungan uji signifikansi simultan (F) diperoleh nilai $F_{hitung} = 36.282 > F_{tabel} = 3.13$. sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel faktor internal (X1) dan faktor eksternal (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel minat melanjutkan studi (Y). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 5. Uji Determinasi (R Square)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,721 ^a	,520	,506	,658

a. Predictors: (Constant), Faktor Eksternal, Faktor Internal
b. Dependent Variable: Minat

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 30 (2024)

Dapat dilihat bahwa hasil yang diperoleh *R Square* menunjukkan angka 0,520 yang berarti variabel faktor internal dan faktor eksternal memiliki pengaruh sebesar 52,0% terhadap variabel minat melanjutkan studi, sedangkan 48,0% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi merupakan suatu rasa keinginan dan ketertarikan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dalam rangka untuk mengembangkan kemampuan dan kompetensi individu. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Pratiwi et al., (2019: 172) bahwa minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi merupakan ketertarikan individu untuk mengembangkan dan memperdalam ilmu pengetahuannya ke jenjang yang lebih tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal berpengaruh positif terhadap minat siswa melanjutkan studi pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Loa kulu. Dari hasil analisis data yang dilakukan menunjukkan bahwa faktor internal yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan

studi ke perguruan tinggi di SMA Negeri 1 Loa kulu termasuk dalam kategori sangat baik sebanyak 0 siswa, kategori baik sebanyak 5 (7,14%) siswa, kategori cukup baik sebanyak 39 (56%) siswa, dan kategori tidak baik sebanyak 26 (37%) siswa.

Dilihat berdasarkan angket yang telah diberikan kepada siswa tentang faktor-faktor internal yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi di SMA Negeri 1 Loa kulu bahwa sebagian besar siswa berpendapat bahwa kebutuhan akan pendidikan mempengaruhi minatnya untuk melanjutkan studi, kebutuhan itu dilandaskan atas keinginan yang hendak dicapai, yaitu keinginan meningkatkan sumber daya manusia sehingga memperbesar peluang kerja, kebutuhan untuk memenuhi tuntutan dunia usaha demi kesejahteraan hidup yang membantu meningkatkan kualitas hidupnya.

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis diperoleh variabel faktor eksternal berpengaruh signifikan terhadap minat melanjutkan studi yang dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7.187 > 1.995$ dan $sig\ 0.000 < 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau ada pengaruh langsung antara faktor eksternal terhadap minat melanjutkan studi pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Loa kulu. Dari hasil analisis data yang dilakukan menunjukkan bahwa faktor eksternal yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi di SMA Negeri 1 Loa kulu termasuk dalam kategori sangat baik sebanyak 1 (1,4%) siswa, kategori baik sebanyak 5 (7,14%) siswa, kategori cukup baik sebanyak 43 (61%) siswa, dan kategori tidak baik sebanyak 21 (30%) siswa. Berdasarkan angket yang telah diberikan kepada siswa mengenai faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi di SMA Negeri 1 Loa kulu bahwa pada indikator lingkungan keluarga siswa berpendapat bahwa indikator ini mempengaruhi keputusannya dalam menentukan pilihannya untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Dukungan orang tua menjadi semangat siswa dalam meraih jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Dukungan yang diberikan oleh orang tua bisa berupa dukungan moril dan materiil. Dukungan materiil dipengaruhi oleh status ekonomi orang tua, sehingga status ekonomi orang tua juga berpengaruh pada minat siswa untuk melanjutkan pendidikan.

Berdasarkan hasil uji F yang telah dilakukan oleh peneliti diperoleh nilai $F_{hitung} = 36.282 > F_{tabel} = 3.13$ dengan signifikansi $0.001 > 0,05$. Maka terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel faktor internal dan faktor eksternal terhadap minat melanjutkan studi. Sedangkan hasil pengujian koefisien determinasi secara simultan menunjukkan bahwa koefisien determinasi $R\ Square$ menunjukkan angka sebesar 0,520 yang berarti variabel faktor internal dan

faktor eksternal memiliki pengaruh sebesar 52,0% terhadap variabel minat melanjutkan studi sedangkan 48,0% kemungkinan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa baik faktor internal maupun faktor eksternal secara individu maupun bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa SMA Negeri 1 Loa kulu kelas XII tahun ajaran 2024-2025 untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Hasil uji t menunjukkan bahwa masing-masing faktor secara parsial memiliki pengaruh signifikan, dengan nilai t_{hitung} masing-masing lebih besar dari t_{tabel} dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Selain itu, hasil uji F menunjukkan bahwa kedua faktor tersebut secara simultan juga berpengaruh signifikan terhadap minat siswa untuk melanjutkan studi, dengan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} . Dengan demikian, baik faktor internal maupun eksternal berkontribusi secara nyata dalam mempengaruhi minat melanjutkan studi di kalangan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Fuad, Z., & Zuraini. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas 1 SDN 7 Kute Panang. *Jurnal Tunas Bangsa*.
- Arifin, A. A., & Ratnasari, S. (2017). Hubungan Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi dengan Motivasi Belajar. *Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1(1), 77–82.
- Fani, J., Subagio, N., & Rahayu, V. P. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Di SMANegeri 14 Samarinda. *Jurnal Prospek: Pendidikan Ilmu Sosial Dan Ekonomi*, 4. <https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/prospek>
- Fatima. (2019). *Minat Remaja Untuk Melanjutkan Studi Keperguruan Tinggi Di Desa Pasir Putih Kecamatan Komodo Kabupaten Manggarai Barat*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Khadijah, S., Indrawati, H., & Suarman. (2017). Analisis Minat Peserta Didik untuk Melanjutkan Pendidikan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 26(2), 178–188.
- Manik Swandewi, I. A. P., & Wijana, I. N. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1.
- Munira, N. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jembrana Kelas XII Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9.
- Nastiti, D., & Laili, N. (2020). *Buku Ajar Asesmen Minat Dan Bakat Teori Dan Aplikasinya*.
- Pratiwi, L., Nuraina, E., & Wahyuning Sulistyowati, N. (2019). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Pada Siswa SMAN ZO. *Jurnal FIPA*, 7(2), 171–181.
- Sudarman, & Sugeng. (2018). *Model Blended Learning Berbasis Nine Instructional Events* (Sudarman, Ed.; Desember 2018). Mulawarman University Press.